



Pukul 17.00

Mobil Dilarang Masuk

- Antisipasi Kemacetan di Malioboro Jelang Tahun Baru
- Polresta Siapkan Rekayasa Lalu Lintas

YOGYA, TRIBUN - Menjelang malam tahun baru, Kepolisian Resor Kota Yogyakarta telah menyiapkan sejumlah rencana rekayasa arus lalu lintas. Hal itu untuk menghindari kemacetan total terutama di kawasan Malioboro, lokasi favorit warga menghabiskan malam pergantian tahun.

Kepala Satuan Lalu Lintas Polresta Yogyakarta Kómpol Sudaryo mengatakan, Malioboro masih akan menjadi tempat favorit bagi masyarakat luar dalam dan luar kota untuk merayakan tahun baru. "Untuk mengantisipasi agar tidak terjadi kemacetan total di Malioboro, kami telah menyiapkan rekayasa lalu lintas di beberapa penggal jalan penyangga Malioboro," jelas Kómpol Sudaryo, Selasa (30/12).

Dikatakannya, arus lalu lintas dari arah Jalan Mangkubumi tidak bisa langsung menuju ke arah Malioboro. Kendaraan dari Jembatan Kleringan akan diarahkan ke Kotabaru terlebih dahulu baik melalui Jalan Ahmad Jazuli maupun Jalan Abu Bakar Ali.

Simpang tiga Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dari arah Wirobrajan juga akan ditutup untuk mengantisipasi kemacetan di Kawasan Nol Kilometer. Kendaraan dari arah Wirobrajan menuju Titik Nol Kilometer akan dialihkan melalui Jalan Bhayangkara. "Hal serupa juga kami lakukan di perempatan Gondomanan. Kendaraan tidak diperbolehkan menuju ke Nol Kilometer," katanya.

Warta, Diteruskan ke Hal 14

Kawasan Malioboro akan ditutup untuk kendaraan roda empat mulai pukul 17:00. Tetapi jika di kawasan Malioboro masih memungkinkan dilalui, kebijakan tersebut bisa berubah. Adapun sepeda motor sudah tak boleh masuk ke kawasan Malioboro pada pukul 21.00.

Kantong Parkir

Lebih lanjut Kasatlantas mengatakan, pihaknya telah melakukan koordinasi dengan Unit Pelaksana Teknis Malioboro untuk penambahan area parkir.

Beberapa kantong parkir tambahan bisa digunakan saat malam tahun baru, seperti di halaman kantor Dinas Pariwisata DIY, belakang Hotel Ibis. Adapun kompleks Kepatihan dan Gedung DPRD DIY, hingga Selasa sore, Polresta belum mendapatkan jawaban apakah kedua tempat tersebut bisa dijadikan kantong parkir atau tidak.

Ditambahkan Kasatlantas, menjelang pergantian tahun, kendaraan yang akan menuju Alun-Alun Utara hanya bisa melalui kawasan Nol Kilometer. Jalan Nyai Ahmad Dahlan (Kauman) dan jalan Ibu Ruswo hanya akan diperuntukkan untuk kendaraan yang akan meninggalkan kawasan Alun-Alun Utara.

"Rencananya kami juga

akan melakukan penutupan perpotongan jalan yang ada di sepanjang Jalan Cik Ditiro dan Jalan Suroto. Untuk itu kami bekerja sama dengan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta untuk mempersiapkan infrastrukturnya," ungkap Kompol Sudarso.

Jelang perayaan malam pergantian tahun, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta juga menyiapkan sejumlah langkah untuk mengurai kemacetan yang berpotensi terjadi di sejumlah jalan protokol yang ada di Kota Gudeg.

Menurut Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Wirawan Hario Yudho, pihaknya telah melakukan pemetaan titik-titik rawan macet tersebut. Di antaranya Jalan Malioboro, Jalan Jenderal Sudirman, Simpang Tugu Pal Putih, Jalan Mangkubumi (Margo Utomo), hingga kawasan Titik Nol Kilometer.

Ia juga berujar, pihaknya telah berkordinasi pula dengan kepolisian, untukantisipasi mengurai kemacetan. Manajemen lalu lintas pun siap diberlakukan pada Rabu (31/12) hari ini di sejumlah jalan protokol dan titik rawan macet tersebut.

"Kendaraan yang akan masuk ke Malioboro misalnya, akan kami belokkan ke kawasan Kotabaru atau arah lain, termasuk akan kami berlakukan sistem bu-

ka tutup jalan," jelasnya.

Ditambahkannya, apa yang akan dilakukannya kali ini secara umum tak akan berbeda jauh dengan tahun-tahun sebelumnya. Termasuk dengan memasang pembatas jalan di sejumlah titik, demi mengatur ketertiban kendaraan.

"Water barrier dan traffic cone akan kami pasang agar lalu lintas tetap lancar, juga agar pengendara tak berbelok sembarangan yang justru akan menambah kemacetan," sambungnya.

Dishub, katanya, juga berencana membuka kembali Jalan Suryatmajan menjadi dua arah. Hal itu dilakukan untuk membuka akses kendaraan ke kantong parkir Ketandan.

Selain itu pihaknya akan berkordinasi dengan wilayah lain, semisal Bantul dan Sleman untuk mengatur arus kendaraan yang akan masuk ke Kota Yogyakarta. Menurutnya, langkah itu dilakukan untuk pengalihan dan mengarahkan kendaraan agar tak semua kendaraan memasuki wilayah kota yang nantinya malah membuat macet.

"Misalnya jika kendaraan yang tidak menuju atau ingin masuk ke Kota Yogyakarta sebagai tujuan utama, bisa dialihkan melalui ring road, jadi tidak menumpuk di kota," tandasnya. (ton)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005